

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Sejarah Rumah Sakit Lawang Medika

Rumah Sakit Lawang Medika (RSLM) merupakan rumah sakit umum, yang berkedudukan di jalan Dr. Cipto No. 8 Bedali, Lawang, Jawa-Timur. Rumah sakit ini berdiri sejak tahun 2007 dibawah kepemilikan PT. Dasa Usaha Jaya.

RS Lawang Medika berada 15 km sebelah utara dari pusat kota Malang berdiri di atas tanah seluas 1747 M² yang memiliki bangunan dua lantai dan satu basement. Lokasi RS Lawang Medika sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya propinsi Malang – Surabaya yang sangat mudah dijangkau, serta transportasi yang mendukung karena dilalui alat transportasi umum berbagai jurusan. Secara fisik jalan- jalan yang ada disekitar Rumah Sakit berada dalam kondisi baik dengan pepohonan yang membuat suasana asri. RS Lawang Medika berdekatan dengan banyak fasilitas umum seperti SPBU, Rumah Makan, Stasiun Kereta Api Lawang, Kantor Pos, Bank BCA, BRI, dan Pasar Baru Lawang.

RSLM mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 50 TT dan mempekerjakan lebih dari 10 dokter umum 15 dokter spesialis 25 perawat 9 bidan dan 15 para medis dan didukung tenaga non medis yang kompeten dibidangnya. RSLM berkomitmen untuk menyediakan pelayanan berkualitas tinggi dan perawatan yang tulus untuk penyembuhan fisik pasien, emosional dan spiritual.

4.1.2 Kegiatan Pokok Rumah Sakit Lawang Medika

RS Lawang Medika berfokus kepada kepentingan pasien dalam memberikan layanan kesehatan prima dan senantiasa memegang prinsip *Good Corporate Governance* dan *Good Clinical Governance* yang mengedepankan *Best Practice* dan *Service Excellent* guna kepuasan pasien dan keluarganya.

Adapun visi, misi, dan tujuan RS Lawang Medika sebagai berikut:

Visi

Menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan prima kepada masyarakat

Misi

- a. Menyediakan pelayanan secara holistik, konsisten dan terpadu
- b. Meningkatkan kompetensi individu yang berkesinambungan

Tujuan

- a. Menciptakan sistem pelayanan yang mudah dan sistem manajemen yang dinamis
- b. Meningkatkan pelayanan dalam rangka mencapai kepuasan terhadap semua pelanggan
- c. Mengembangkan potensi karyawan
- d. Memberikan pelayanan paripurna kepada pelanggan

Motto

”Kesehatan dan keselamatan pasien merupakan prioritas kami”

4.1.3 Kerjasama Perusahaan Pelanggan dengan Rumah Sakit Lawang Medika

Sejak didirikan hingga saat ini, RS Lawang Medika telah bekerja sama dengan sejumlah perusahaan, diantaranya adalah:

1. PT Jamsostek untuk kasus JPK & JKK
2. Asuransi LippoInsurance
3. Asuransi Recapital Life (Relife)
4. PT Otsuka Indonesia
5. PT HM Sampoerna
6. PT Nestle Indonesia
7. PT Beiersdorf Indonesia (BDF)
8. PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
9. PT Yanmar
10. PT Easterntex
11. PT Guntner Indonesia
12. PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart)
13. PT YMPI
14. PT Indolakto
15. PT Nathania
16. PT Molindo Raya
17. PT Molindo Intigas
18. PT Surabaya Kencana Tyre Industry (SKI)
19. PT Anugerah Putra Siantar (APS)

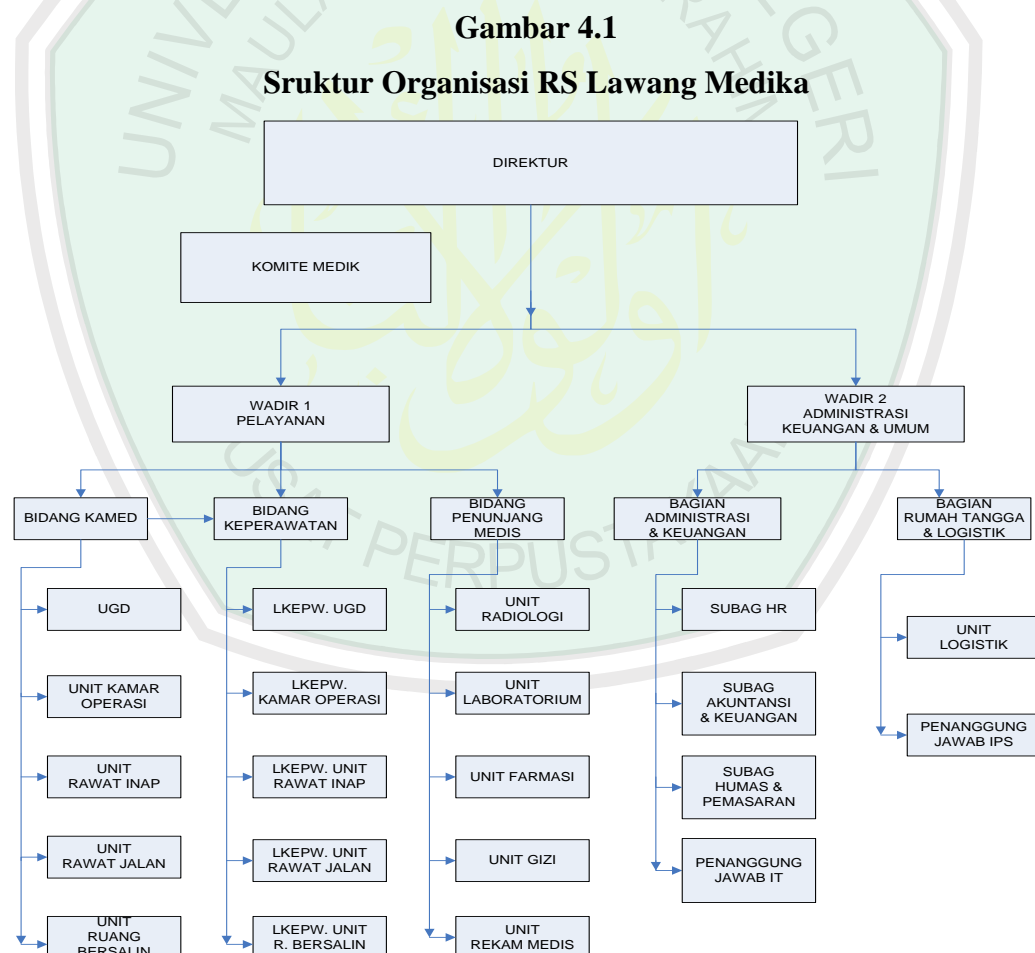
20. PT Nayaka Era Husada

21. PT Unggul Group

22. PT Randoetatah Cemerlang

4.1.4 Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Lawang Medika

Struktur organisasi RS Lawang Medika Tahun 2012-2013 dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012-2013

Adapun pembagian tugas atau deskripsi jabatan dalam struktur tersebut diantaranya dapat dirinci sebagai berikut:

a. Direktur

1. Menetapkan rencana kegiatan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan kegiatan administrasi di rumah Sakit termasuk kebutuhan pembiayaan.
2. Menetapkan rencana pengembangan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan kegiatan administrasi termasuk pembiayaan.
3. Menetapkan standar prosedur kerja bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medik dan kegiatan administrasi di Rumah Sakit.
4. Menetapkan upaya kemitraan dengan mitra kerja potensial dalam upaya meningkatkan nilai Rumah Sakit.
5. Meningkatkan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penilaian kinerja semua staf yang ada di Rumah Sakit.
6. Mengkoordinir seluruh kegiatan yang ada di Rumah Sakit.
7. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara periodik dan tertulis kepada pemegang saham/pemilik.
8. Direktur berhak mewakili segenap kepentingan rumah sakit, mengadakan perjanjian dengan pihak lain, kecuali dalam hal :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang dari dan kepada pihak lain;
 - b. Meminjamkan harta dan kekayaan rumah sakit demi dan untuk kepentingan apapun;

- c. Melepakan hak atas barang bergerak dan tidak bergerak rumah sakit;
 - d. Meningkatkan rumah sakit sebagai penanggung atau penjamin atas kegiatan dan atau kepentingan ihak lain.
9. Direktur mempunyai wewenang merumuskan, menyetujui dan menetapkan kebijakan program atau tatalaksana yang merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsinya, kecuali yang menyangkut penetapan:
- a. Identitas dari rumah sakit;
 - b. Struktur organisasi beserta tata kerjanya;
 - c. Eksistensi, tugas pokok dan fungsi pemilik rumah sakit;
 - d. Pengesahan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit;
 - e. Hal lain yang telah digariskan sebagai wewenang Direksi.
- b. Wakil Direktur I Bidang Pelayanan**
1. Mewakili Direktur apabila berhalangan dalam bidang pelayanan;
 2. Menyusun mekanisme kerja unit-unit yang dibawahinya;
 3. Mengatur dan memimpin terselenggaranya keamanan dan ketertiban di dalam area rumah sakit;
 4. Membantu Direktur dalam pembinaan disiplin karyawan;
 5. Mengkoordinasikan Kepala Bidang dan Kepala Bagian dalam menjalankan fungsinya;
 6. Membantu Direktur dalam menyukseskan penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit;

7. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan atas perintah Direktur.

c. Bagian Administrasi Keuangan dan Umum (Wadir II)

1. Mewakili Direktur apabila berhalangan dalam hal Administrasi Keuangan dan Umum;
2. Mengatur dan mengawasi penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan;
3. Membantu Direktur dalam membina hubungan yang harmonis dengan instalasi pemerintah, aparat keamanan, lembaga/organisasi kemasyarakatan dan lingkungan;
4. Mengatur dan memimpin terselenggaranya keamanan dan ketertiban di dalam area rumah sakit;
5. Membantu Direktur dalam pembinaan disiplin karyawan;
6. Mengkoordinasikan Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum serta Kepala Bagian Rumah Tangga dan Logistik dalam menjalankan fungsinya; Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan atas perintah Direktur.

d. Bidang Pelayanan Medik

1. Menyusun rencana dan program kerja;
2. Menyusun rencana kebutuhan sumber daya dalam rangka penyelenggaraan pelayanan medis;

3. Melaksanakan analisis dan penilaian terhadap ketersediaan pelayanan dasar, penggunaan alat perlengkapan rumah sakit, serta alat-alat medis;
4. Menyusun bahan perumusan kebijaksanaan teknis mutu pelayanan kesehatan masyarakat;
5. Membina mengawasi dan menilai kinerja semua staf di bidang pelayanan;
6. Manampung, menanggapi dan memproses masukan-masukan (pendapat, usulan, keluhan, masalah) di bidang pelayanan;
7. Mengadakan pertemuan koordinasi di bidang pelayanan secara berkala;
8. Mengkoordinasikan kegiatan antar bidang yang terkait dengan pelayanan;
Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara periodik dan tertulis kepada Direktur

e. Bidang Keperawatan

1. Membuat perencanaan program kegiatan keperawatan dan pelaporan dengan berkoordinasi dengan Kepala Unit terkait dan Ketua SMF terkait.
2. Merencanakan jumlah dan macam alat yang dibutuhkan untuk kegiatan keperawatan dan pelaporan dengan berkoordinasi dengan Kepala Unit terkait dan Ketua SMF terkait.
3. Merencanakan jumlah dan macam Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan untuk kegiatan keperawatan dan pelaporan dengan berkoordinasi dengan Kepala Unit terkait, serta menempatkan sesuai kebutuhan.
4. Mensosialisasikan kebijaksanaan dan prosedur di Bidang Keperawatan.

5. Membuat prosedur kerja atau sistem yang berkait dengan kegiatan keperawatan dan pelaporan, berkoordinasi dengan Kepala Unit.
6. Memberi bantuan bimbingan kepada seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di setiap unit pelayanan untuk keperluan kegiatan perawatan dan pelaporan bila diminta sesuai perintah Wakil Direktur pelayanan.
7. Mengadakan kerja sama dan memelihara hubungan baik dan harmonis dengan seluruh komponen Rumah Sakit.
8. Menghadiri rapat yang diadakan oleh Direktur, Wakil Direktur Pelayanan serta ikut dalam kepanitiaan yang diadakan oleh Rumah Sakit.
9. Menyelesaikan megatasi persoalan dan usul-usul yang timbul dari setiap unit sesuai perintah Wakil Direktur Pelayanan;
10. Meneliti dan mempertimbangkan surat-surat permohonan kenaikan gaji, cuti, pindah atau berhenti dan lain-lain dari pegawai yang ada di bawahnya.

f. Bidang Penunjang Medis

1. Membuat perencanaan program kegiatan pelayanan Radiologi, Laboratorium, Instalasi Farmasi, Gizi dan Rekam Medik.
2. Merencanakan jumlah dan macam alat yang dibutuhkan untuk pelayanan Radiologi, Laboratorium, Instalasi Farmasi, Gizi dan Rekam Medik.
3. Merencanakan jumlah dan macam Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan di pelayanan Radiologi, Laboratorium, Instalasi Farmasi, Gizi dan Rekam Medik.

4. Mensosialisasikan kebijakan dan prosedur di Bidang Penunjang Medik kepada seluruh unit pelayanan di Rumah Sakit.
5. Membuat prosedur kerja atau sistem yang berkaitan dengan Bidang penunjang Medik dan berkoordinasi dengan unit terkait.
6. Memberi bantuan bimbingan kepada seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di setiap unit pelayanan untuk keperluan pelayanan Radiologi, Laboratorium, Instalasi Farmasi, Gizi dan Rekam Medik.
7. Mengadakan kerja sama dan memelihara hubungan baik dan harmonis dengan seluruh komponen Rumah Sakit.
8. Menghadiri rapat yang diadakan oleh Direktur, Wakil Direktur Pelayanan serta ikut dalam kepanitiaan yang diadakan oleh Rumah Sakit.
9. Menyelesaikan/mengatasi persoalan dan usul-usul yang timbul dari setiap unit sesuai perintah Wakil Direktur Pelayanan.
10. Meneliti dan mempertimbangkan surat-surat permohonan kenaikan gaji, cuti, pindah atau berhenti dan lain-lain dari pegawai yang ada di bawahannya.

g. Administrasi dan Keuangan

1. Menyusun rencana kegiatan di Sub Bagian Human Resource, Akuntansi dan Keuangan, Humas dan Pemasaran, Unit Keamanan dan Penanggung Jawab Informasi Teknologi
2. Menyusun standar prosedur kerja di Sub Bagian Human Resource, Akuntansi dan Keuangan, Humas dan Pemasaran, Unit Keamanan dan Penanggung Jawab Informasi Teknologi

3. Membina, mengawasi dan menilai kerja di Sub Bagian Human Resource, Akuntansi dan Keuangan, Humas dan Pemasaran, Unit Keamanan dan Penanggung Jawab Informasi Teknologi
4. Menampung, menanggapi dan memproses masukan- masukan (pendapat, usulan, keluhan, masalah) di Sub Bagian Human Resource, Akuntansi dan Keuangan, Humas dan Pemasaran, Unit Keamanan dan Penanggung Jawab Informasi Teknologi
5. Mengadakan pertemuan koordinasi di Sub Bagian Human Resource, Akuntansi dan Keuangan, Humas dan Pemasaran, Unit Keamanan dan Penanggung Jawab Informasi Teknologi
6. Mengkoordinasikan kegiatan antar bagian
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.
8. Menyiapkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara periodic dan tertulis kepada direktur.

h. Kepala Bagian Rumah Tangga dan Logistik

1. Menyusun rencana kegiatan di Bagian Rumah Tangga dan Logistik
2. Menyusun standar prosedur kerja di Bagian Rumah Tangga dan Logistik
3. Membina, mengawasi dan menilai kerja Bagian Rumah Tangga dan Logistik
4. Menampung, menanggapi dan memproses masukan- masukan (pendapat, usulan, keluhan, masalah) di Bagian Rumah Tangga dan Logistik
5. Mengadakan pertemuan koordinasi di Bagian Rumah Tangga dan Logistik secara berkala

6. Mengkoordinasikan kegiatan antar bagian yang berkaitan dengan Bagian Rumah Tangga dan Logistik
7. Menyiapkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara periodic dan tertulis kepada direktur.

4.1.5 Pelayanan dan Fasilitas

Pelayanan dan fasilitas pada RS Lawang Medika terdiri atas:

1. Pelayanan gawat darurat (UGD) 24 jam

2. Pelayanan rawat inap, terdiri dari:

- a. VIP
 - Ruang seruni I
 - Ruang edelwis 3 dan edelwis 4
- b. Kelas I
 - Ruang seruni 2
- c. Kelas II
 - Ruang seruni 3 dan seruni 4
- d. Kelas III+
 - Ruang edelwis 1
- e. Kelas III
 - Ruang seruni 6 dan 7
- f. Ruang anak
 - Ruang edelwis 2

3. Pelayanan rawat jalan, terdiri dari pelayanan poliklinik meliputi:

- a. Poli Umum
- b. Poli Gigi
- c. Poli TBC
- d. Poli Spesialis Kebidanan & Kandungan
- e. Poli Spesialis Kesehatan Anak
- f. Poli Spesialis Bedah
- g. Poli Bedah Plastik
- h. Poli Spesialis Bedah Tulang (Orthopaedi)
- i. Poli Spesialis Mata
- j. Poli Spesialis Saraf
- k. Poli Spesialis Penyakit Dalam
- l. Poli THT (Telinga Hidung Tenggorokan)
- m. Poli Gizi

4. Pelayanan dan fasilitas meliputi:

- a. Pelayanan operasi
- b. Pelayanan bersalin
- c. Pelayanan farmasi 24 jam
- d. Pelayanan radiologi
- e. Pelayanan laboratorium
- f. Pelayanan rekam medic
- g. Pelayanan visite dokter
- h. Pelayanan *sreening* narkoba

- i. Pelayanan *central oxygen*
- j. Pelayanan ambulance 24 jam
- k. Pelayanan kantin sehat

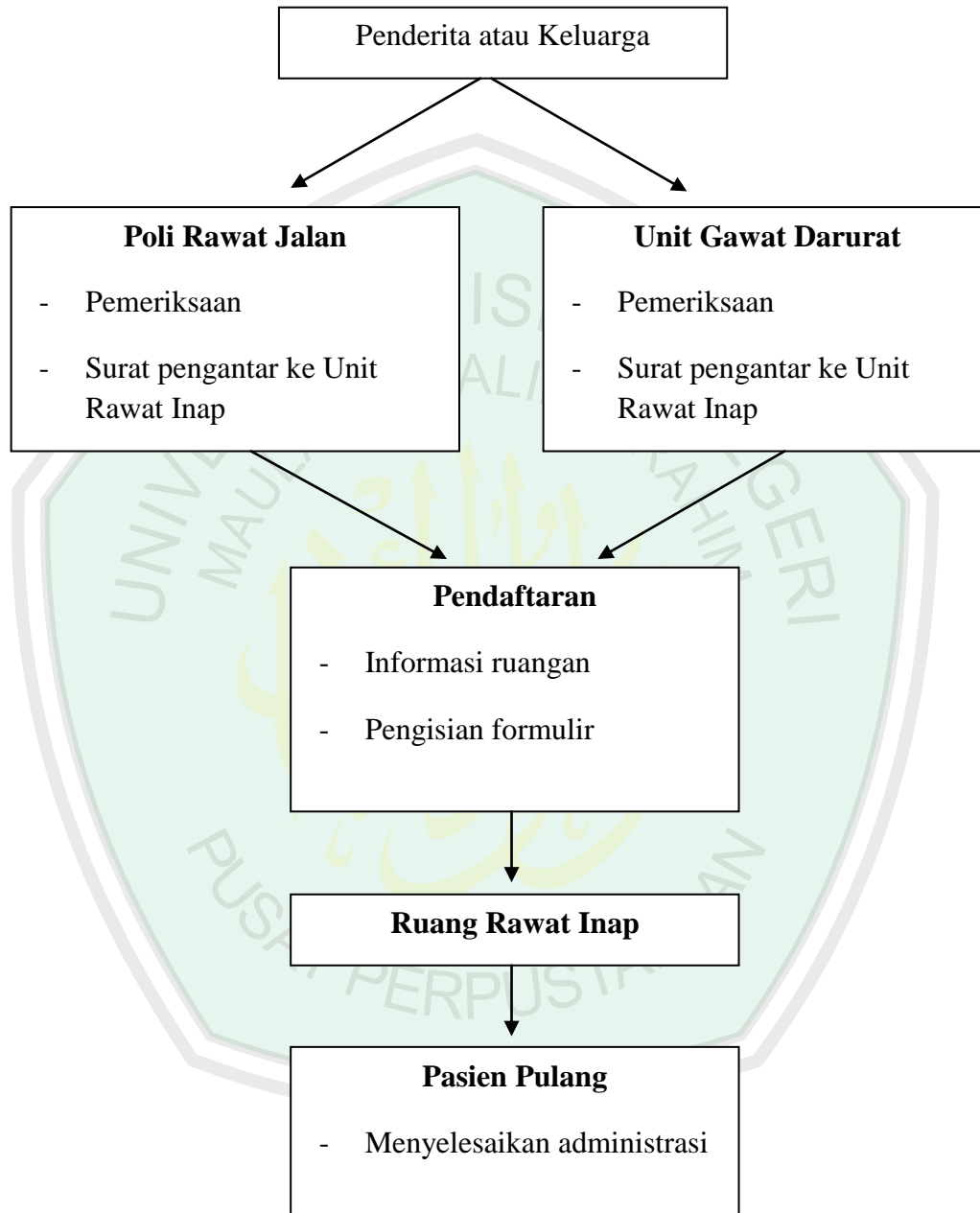
4.1.6 Rawat Inap

Unit rawat inap Rumah Sakit Lawang Medika menghasilkan beberapa macam produk jasa, yaitu:

1. Perawatan adalah produk pelayanan berupa penyediaan kamar bagi pasien yang akan menjalani perawatan.
2. Administrasi adalah produk pelayanan berupa administrasi penyediaan kamar bagi pasien yang akan menjalani penginapan.
3. Visite adalah produk pelayanan berupa kunjungan oleh tim medis dalam hal ini dokter, baik dokter spesialis atau dokter umum selama pasien menjalani perawatan.
4. Jasa pelayanan medik ruangan adalah berupa produk pelayanan berupa kunjungan oleh tim medis dalam hal ini perawat.
5. Obat-obatan adalah produk pelayanan berupa pemberian obat terhadap pasien yang menjalani penginapan.

Berdasarkan lima produk tersebut, peneliti hanya melakukan penelitian pada produk perawatan pada rawat inap. Aktivitas yang terjadi dalam produk ini adalah pelayanan kamar, makan, dan minum, serta keperluan menginap lainnya bagi pasien yang menjalani rawat inap. Berikut adalah gambar dan prosedur rawat inap.

Gambar 4.2
Prosedur Rawat Inap



Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012-2013

Prosedur bagi pasien yang akan menjalani rawat inap di unit rawat inap RS Lawang Medika dapat dilihat pada gambar. Adapun penjelasan gambar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pasien rawat dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:
 - a. Pasien yang berasal dari Unit Rawat Jalan atau Poli
Pasien yang diperiksa di ke Poli akan mendapat rujukan dari dokter untuk melakukan rawat inap jika harus mendapatkan perawatan lebih insentif.
 - b. Pasien yang berasal dari Unit Gawat Darurat (UGD)
Pasien yang datang melalui UGD biasanya berasal dari pasien UGD atau pasien yang datang di luar jam kerja Poli. Sama halnya dengan poin a, pasien akan mendapatkan rujukan dari dokter jika harus mendapatkan perawatan lebih insentif.
2. Pasien atau keluarga mendaftarkan diri di loket pendaftaran.
Pada prosedur ini, pasien atau keluarga akan mendapatkan informasi mengenai ruang rawat inap. Setelah itu pasien atau keluarga melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir yang tersedia.
3. Pasien diantar ke ruang perawatan.
4. Pasien diperkenankan pulang setelah mendapat izin dari dokter yang merawat serta menyelesaikan administrasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap RS Lawang Medika

Rumah Sakit Lawang Medika yang berdomisili di Kabupaten Malang, dimana dalam pelaksanaan aktivitas operasional rumah sakit mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, sehingga dalam pengelolaan unit usaha pihak pengelola RS perlu menggunakan biaya operasional yang dikeluarkan dalam

aktivitas pelayanan jasa rumah sakit kepada pasien baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Namun dalam penelitian ini ditekankan pada pasien rawat inap.

Berikut adalah hadis-hadis produksi dalam Islam:

HR Bukhari Muslim: “Tidak ada yang lebih baik dari seseorang yang memakan-makanan, kecuali jika makanan itu diperolehnya dari hasil jerih payahnya sendiri. Jika ada seseorang di antara kamu mencari kayu bakar, kemudian mengumpulkan kayu itu dan mengikatnya dengan tali lantas memikulnya di punggungnya, sesungguhnya itu lebih baik ketimbang memintaminta kepada orang lain.”

Hadis di atas menjelaskan tentang prinsip produksi dalam Islam yang berusaha mengolah bahan baku (dalam hal ini kayu bakar) untuk dapat digunakan untuk penyulut api (kompor pemanas makanan) dan dari kompor yang dipanaskan oleh kayu bakar ini menghasilkan suatu makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rumah Sakit Lawang Medika yaitu mengolah bahan baku (dalam hal ini yang berhubungan dengan perawatan rawat inap) untuk dibuat menjadi produk jasa yang merupakan pelayanan yang bermanfaat untuk orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa RS Lawang Medika menghitung harga pokok jasa rawat inap atas dasar *cost unit* dan *profit unit*. *Cost unit* didasarkan pada unit penunjang umum dan *profit unit* didasarkan pada unit kamar rawat inap. Selain itu perusahaan juga memiliki factor

lain dalam menentukan harga pokok jasa rawat inap, yaitu harga pokok dari para pesaing sekitar RS Lawang Medika. Pesaingnya adalah:

- a. Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Widyodiningrat Lawang

Alamat: Jl. Jendral A.Yani 15 Lawang Kabupaten Malang

- b. Rumah Sakit Umum Daerah Lawang

Alamat: Jl. Kartini 5 Lawang Kabupaten Malang

Pada unit rawat inap umum tersedia 24 tempat tidur dengan beberapa tingkatan ruang perawatan. Berikut ini merupakan jumlah ruang inap dan kapasitas tempat tidur pada RS Lawang Medika.

Tabel 4.1
Jumlah Ruang Inap dan Tempat Tidur
Tahun 2012

Ruang	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
VIP	3	3
Kelas I	1	2
Kelas II	2	4
Kelas III+	1	4
Ruang anak	1	3
Kelas III	2	8
Total		24

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Adapun fasilitas yang disediakan pada tiap ruang perawatan adalah sebagai berikut:

1. Ruang VIP: 1 tempat tidur pasien, televisi, AC, kipas angin, lemari es, sofa tamu (ex house), almari pakaian, wastafel, kamar mandi dalam, dan makan tiga kali sehari.
2. Kelas I: 2 tempat tidur pasien, televisi, AC, kipas angin, kursi penunggu, sofa tamu (ex house), kamar mandi dalam, almari pakaian, dan makan tiga kali sehari.

3. Kelas II: 2 tempat tidur pasien, kursi penunggu, kipas angin, almari pakaian, kamar mandi dalam, dan makan tiga kali sehari.
4. Kelas III+: 4 tempat tidur pasien, AC, kipas angin, televisi, kursi penunggu, almari pakaian, kamar mandi dalam dan makan tiga kali sehari.
5. Ruang anak: 3 tempat tidur pasien, AC, kipas angin, televisi, kursi penunggu, almari pakaian, kamar mandi dalam, dan makan tiga kali sehari.
6. Kelas III: 4 tempat tidur, kursi penunggu, kipas angin, almari pakaian, kamar mandi dalam, dan makan tiga kali sehari.

Berikut ini juga akan disajikan data pasien rawat inap pada RS Lawang Medika pada tahun 2012 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Pasien Rawat Inap
Tahun 2012

Ruang	Jumlah Pasien
VIP	235
Kelas I	186
Kelas II	260
Kelas III+	158
Ruang anak	139
Kelas III	756
Total	1.734

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Tabel 4.2 yakni data pasien rawat inap selama tahun 2012 yang diperoleh dari Rumah Sakit Lawang Medika, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien rawat inap dalam tahun 2012 adalah sebanyak 1.734 orang. Kemudian diperoleh data lama pasien rawat inap pada Rumah Sakit Lawang Medika yang dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Lama Pasien yang Rawat Inap
Tahun 2012

Ruang	Lama (Hari)
VIP	819
Kelas I	375
Kelas II	1.414
Kelas III+	450
Ruang anak	343
Kelas III	2.298
Total	5.873

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Selanjutnya akan disajikan tarif jasa pasien rawat inap pada Rumah Sakit Lawang Medika selama tahun 2012 melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Tarif Jasa Rawat Inap
Tahun 2012

Ruang	Tarif
VIP	Rp. 300.000,00
Kelas I	Rp. 200.000,00
Kelas II	Rp. 150.000,00
Kelas III+	Rp. 150.000,00
Ruang anak	Rp. 150.000,00
Kelas III	Rp. 85.000,00

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.4 yakni data tarif rawat inap yang ditetapkan oleh pihak pengelola Rumah Sakit Lawang Medika, maka sebelum dilakukan kalkulasi biaya dengan ABC system, maka terlebih dahulu akan disajikan data biaya overhead unit rawat inap yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Lawang Medika untuk tahun 2012 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Biaya Overhead
Tahun 2012

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Makan dan Minum Pasien	188.800.000
Cuci	59.233.600
Listrik	99.364.000
Air	1.468.250
Kebersihan dan Pemeliharaan	51.407.250
Penyusutan inventaris	90.605.139,25
Penyusutan kamar rawat inap	155.806.200
Total	646.764.839,25

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka akan disajikan perhitungan harga pokok jasa rawat inap menurut kelas yang diperoleh dari alokasi biaya bersama, dimana dalam menghitung harga pokok metode tradisional digunakan metode harga pokok bersama dengan metode nilai jual relatif. Menurut Mulyadi (2005: 336) bahwa metode jual relatif merupakan cara yang logis untuk mengalokasikan biaya bersama adalah berdasarkan pada nilai jual relative masing-masing produk bersama yang dihasilkan. Sebelum dilakukan perhitungan harga pokok rawat inap ini, maka terlebih dahulu akan disajikan perhitungan alokasi biaya bersama dari setiap kelas pada Rumah Sakit Lawang Medika melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perhitungan Alokasi Bersama Menurut Kelas dalam Rawat Inap Tahun
2012

Kelas	Jumlah Lama Pasien	Tarif	Pendapatan	Nilai Jual Relatif	Alokasi Biaya Bersama
VIP	819	300.000	245.700.000	29,01%	187.597.536,25
I	375	200.000	75.000.000	8,85%	57.264.205,02
II	1.414	150.000	212.100.000	25,04%	161.943.172,32
III+	450	150.000	67.500.000	7,97%	51.537.784,68
Anak	343	150.000	51.450.000	6,07%	39.283.244,77
III	2.298	85.000	195.330.000	23,06%	149.138.896,03
Total	5.699		847.080.000		646.764.839,25

Sumber: data diolah

Berdasarkan data tersebut yakni hasil perhitungan alokasi biaya bersama menurut kelas rawat inap khususnya pada Rumah Sakit Lawang Medika, maka besarnya harga pokok rawat inap menurut kelas dapat ditentukan sebagai berikut:

a. VIP

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas VIP pada Rumah Sakit

Lawang Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Kamar VIP} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\
 &= \frac{187.597.536,25}{819} \\
 &= \text{Rp. 229.056,82}
 \end{aligned}$$

b. Kelas I

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas I pada Rumah Sakit Lawang

Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Kamar Kelas I} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\
 &= \frac{57.264.205,02}{375} \\
 &= \text{Rp. 152.704,55}
 \end{aligned}$$

c. Kelas II

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas II pada Rumah Sakit Lawang

Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Kamar Kelas II} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\
 &= \frac{161.943.172,32}{1414} \\
 &= \text{Rp. 114.528,41}
 \end{aligned}$$

d. Kelas III+

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas III+ pada Rumah Sakit

Lawang Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Kamar Kelas III+} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\
 &= \frac{51.537.784,68}{450} \\
 &= \text{Rp. 114.528,41}
 \end{aligned}$$

e. Kelas Anak

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas anak pada Rumah Sakit

Lawang Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Kamar Kelas anak} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\
 &= \frac{39.283.244,77}{343} \\
 &= \text{Rp. 114.528,41}
 \end{aligned}$$

f. Kelas III

Besarnya harga pokok kamar rawat inap kelas III+ pada Rumah Sakit

Lawang Medika dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Kamar Kelas III+} &= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Lama Pasien Inap}} \\ &= \frac{149.138.896,03}{2.298} \\ &= \text{Rp. 64.889,43} \end{aligned}$$

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa tarif tunggal mengasumsikan bahwa biaya *overhead* dapat dijelaskan dengan hanya menggunakan satu *cost driver* yang berkaitan dengan jumlah lama hari pasien rawat inap. Hal ini menimbulkan masalah karena beberapa biaya meningkat secara tidak proposional dengan kenaikan volume jumlah rawat inap pasien. Kendala ini akan semakin besar apabila diverifikasi produk semakin meningkat. Selanjutnya akan disajikan perhitungan harga pokok kamar rawat inap pada Rumah Sakit Lawang Medika yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Harga Pokok Kamar Rawat Inap Metode Tradisional
Tahun 2012

Kelas	Harga Pokok Kamar (Rp)
VIP	229.056,82
Kelas I	152.704,55
Kelas II	114.528,41
Kelas III+	114.528,41
Ruang anak	114.528,41
Kelas III	64.899,43

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok rawat inap unit perawatan pada Rumah Sakit Lawang Medika selama tahun 2012, maka selanjutnya akan

dilakukan penerapan kalkulasi harga pokok kamar rawat inap dengan *activity based costing* (ABC) system.

4.2.2 Analisis Kalkulasi Harga Pokok Kamar Rawat Inap

Pentingnya biaya dalam pengelolaan usaha jasa rumah sakit maka perlu ditunjang oleh adanya kalkulasi harga pokok kamar rawat inap, sehingga dengan harga pokok kamar rawat inap yang tinggi maka akan mempengaruhi jasa rumah sakit. Dalam penelitian ini maka salah satu metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok jasa perawatan kamar inap adalah dengan ABC system.

Supriyono (2007: 69) menjelaskan ABC system adalah sistem yang terdiri atas dua tahap yaitu pertama melacak biaya pada berbagai aktivitas dan kemudian ke berbagai produk. Metode ini akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat, karena mengidentifikasi secara teliti aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam menghasilkan produk atau jasa. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Pada tahap pertama penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas yang meliputi empat langkah sebagai berikut:

- a. Penggolongan Berbagai Aktivitas

Langkah pertama dalam prosedur tahap pertama ABC adalah penggolongan berbagai aktivitas. Aktivitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dalam organisasi. Berbagai aktivitas diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok aktivitas yang mempunyai hubungan fisik yang jelas dan mudah ditentukan.

Berikut ini adalah aktivitas-aktivitas yang terjadi pada jasa perawatan di unit rawat inap meliputi 7 kelompok aktivitas:

1. Makan dan Minum Pasien

Aktivitas pelayanan pemberian makan dan minum pasien adalah aktivitas pelayanan kepada pasien dengan menyediakan makanan tiga kali dalam sehari. Aktivitas ini masuk dalam aktivitas berlevel unit, karena besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah pasien.

2. Cuci

Aktivitas pelayanan pencucian adalah aktivitas pelayanan rumah sakit kepada pasien berupa pencucian, seperti: seprei, selimut, sarung bantal, dan lain-lain. Aktivitas ini masuk dalam aktivitas berlevel unit, karena besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah pasien.

3. Listrik

Aktivitas listrik adalah aktivitas rumah sakit kepada pasien berupa pemberian fasilitas untuk penggunaan lampu, kulkas, TV, dan AC. Aktivitas ini masuk dalam aktivitas berlevel unit, karena besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah pasien.

4. Air

Aktivitas air adalah aktivitas rumah sakit kepada pasien berupa pemberian fasilitas air bersih yang berasal dari PDAM. Aktivitas ini masuk dalam aktivitas berlevel unit, karena besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah pasien.

5. Kebersihan dan Pemeliharaan

Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan adalah aktivitas pelayanan rumah sakit berupa pembersihan dan pemeliharaan yang meliputi upah tenaga kebersihan dan peralatan yang digunakan untuk aktivitas kebersihan seperti sabun dan obat pel. Aktivitas ini termasuk berlevel fasilitas.

6. Penyusutan inventaris

Aktivitas penyusutan inventaris adalah aktivitas penyusutan inventaris kamar rawat inap seperti AC, TV, dsb. Aktivitas ini termasuk berlevel aktivitas.

7. Penyusutan Kamar Inap

Penyusutan kamar inap menjadi salah satu komponen biaya yang dibebankan kepada pasien sehingga menimbulkan biaya penyusutan kamar inap. Aktivitas ini termasuk berlevel fasilitas.

Berikut ini adalah tabel penyajian mengenai uraian aktivitas-aktivitas pada Rumah Sakit Lawang Medika:

Tabel 4.8
Identifikasi dan Pengelompokan Aktivitas

No.	Aktivitas	Kelompok Aktivitas
1.	Makan dan Minum Pasien	Unit
2.	Cuci	Unit
3.	Listrik	Unit
4.	Air	Unit
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	Fasilitas
6	Penyusutan inventaris	Fasilitas
7..	Penyusutan kamar inap	Fasilitas

Sumber: data diolah

b. Mengasosikan biaya dengan aktivitas

Setelah menggolongkan berbagai aktivitas, maka langkah kedua adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas berdasar

pelacakan langsung dan driver-driver sumber. Penentuan sumberdaya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Penentuan Sumberdaya yang Digunakan Aktivitas

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Makan dan Minum Pasien	188.880.000
Cuci	59.233.600
Listrik	99.364.000
Air	1.468.250
Kebersihan dan Pemeliharaan	51.407.650
Penyusutan inventaris	90.605.139,25
Penyusutan kamar rawat inap	155.806.200
Total	646.764.839,25

Sumber: RS Lawang Medika tahun 2012

Berdasarkan data yang diperoleh dari RS Lawang Medika menurut tabel didapat beberapa jenis biaya yang digunakan aktivitas. Terdiri dari biaya makan dan minum pasien, biaya cuci, biaya listrik, biaya air, biaya kebersihan dan pemeliharaan, biaya penyusutan inventaris, dan penyusutan kamar inap.

c. Menentukan kelompok-kelompok biaya homogen

Aktivitas-aktivitas yang terkumpul kemudian dikelompokkan ke dalam sebuah kelompok biaya (*cost pool*) dan penyebab biaya (*cost driver*).

Tabel 4.10
Penentuan *Cost Pool* dan *Cost Driver*

No	Aktivitas	Cost Pool	Cost Driver
1.	Makan dan Minum Pasien	Biaya makan	Sesuai dengan tarif yang ditentukan
2.	Cuci	Biaya cuci	Jumlah hari rawat inap
3.	Listrik	Biaya listrik	Jumlah KWH
4.	Air	Biaya PDAM	Jumlah m ³ air yang digunakan
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	Biaya kebersihan dan pemeliharaan	Luas lantai
6.	Penyusutan inventaris	Biaya penyusutan masing-masing	Jumlah hari rawat inap

		inventaris	
6.	Penyusutan kamar rawat inap	Biaya penyusutan kamar rawat inap	Luas lantai

Sumber: data diolah

Penjelasan untuk tabel dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Biaya makan dan minum

Pemberian makan dan minum pada pasien menimbulkan biaya makan dan minum. Biaya ini meliputi biaya bahan makanan dan minuman serta biaya tenaga kerja untuk bagian dapur. Dalam sehari masing-masing kelas mendapatkan tiga kali porsi makan dan minum. Aktivitas ini termasuk dalam aktivitas berlevel unit. *Cost driver* aktivitas ini adalah jumlah hari pasien rawat inap pada tahun 2012 yaitu 5.699 hari. Terdiri 819 hari untuk Kelas VIP, 375 hari untuk Kelas I, 1414 hari untuk Kelas II, 450 hari untuk Kelas III+, 343 untuk Kelas anak, dan 2298 untuk Kelas III.

2. Biaya cuci

Aktivitas pelayanan pencucian adalah aktivitas pelayanan rumah sakit kepada pasien berupa pencucian, seperti: seprei, selimut, sarung bantal, dan lain-lain yang dilakukan setiap hari. Aktivitas ini masuk dalam aktivitas berlevel unit, karena besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah hari pasien rawat inap pada tahun 2012 yaitu 5.699 hari. Terdiri dari 819 hari untuk Kelas VIP, 375 hari untuk Kelas I, 1414 hari untuk Kelas II, 450 hari untuk Kelas III+, 343 untuk Kelas anak, dan 2298 untuk Kelas III.

2. Biaya Listrik

Aktivitas listrik adalah aktivitas rumah sakit kepada pasien berupa pemberian fasilitas untuk penggunaan lampu, kulkas, TV, dan AC. *Cost driver*

untuk biaya ini adalah jumlah rata-rata penggunaan listrik (KwH) untuk pasien setiap hari. Besar kecilnya pemakaian dipengaruhi jumlah rawat inap pasien.

Tabel berikut berisi tentang pemakaian listrik di setiap kelas.

Tabel 4.11
Aktivitas Penggunaan Listrik
Tahun 2012

Kelas	KwH
VIP	1.8050,76
Kelas I	2.064,04
Kelas II	6.504,4
Kelas III+	3.051
Ruang Anak	2.325,54
Kelas III	50.556
Total	82.551,74

Sumber: data diolah

3. Biaya Air

Penggunaan air bersih menyebabkan terjadinya biaya air. *Cost driver* biaya ini adalah jumlah rata-rata penggunaan air bersih (m^3) oleh pasien. Air digunakan untuk buang air kecil maupun besar dan mandi setiap harinya.

Besarnya penggunaan air bersih sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pemakaian Air Bersih
Tahun 2012

Ruang	Konsumsi/pasien/hari	Lama Hari	Jumlah
VIP	0,167 m^3	819	136,53
Kelas I	0,167 m^3	375	62,51
Kelas II	0,167 m^3	1414	235,71
Kelas III+	0,167 m^3	450	75,02
Ruang Anak	0,167 m^3	343	57,18
Kelas III	0,167 m^3	2298	383,08
Total			950,02

Sumber: data diolah

4. Biaya Kebersihan dan Pemeliharaan

Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan adalah aktivitas pelayanan rumah sakit berupa pembersihan dan pemeliharaan yang meliputi upah tenaga kebersihan dan peralatan yang digunakan untuk aktivitas kebersihan dan pemeliharaan seperti sabun dan obat pel. Aktivitas ini berlevel fasilitas dan *Cost driver* untuk biaya ini adalah luas lantai. Luas lantai untuk ruang rawat inap adalah sebagai berikut:

Kelas VIP	69,25 m ²
Kelas I	19,25 m ²
Kelas II	38,25 m ²
Kelas III+	25 m ²
Ruang anak	25 m ²
Kelas III	<u>50 m²</u>
Jumlah	227 m ²

5. Biaya penyusutan inventaris

Penyusutan inventaris menjadi salah satu komponen biaya yang dibebankan kepada pasien sehingga menimbulkan biaya penyusutan inventaris rawat inap. *Cost pool* untuk biaya ini adalah biaya penyusutan inventaris sementara untuk *cost drivernya* adalah jumlah hari rawat inap pasien.

6. Biaya penyusutan kamar rawat inap

Penyusutan kamar inap menjadi salah satu komponen biaya yang dibebankan kepada pasien sehingga menimbulkan biaya penyusutan kamar inap. Aktivitas ini berlevel fasilitas karena besar kecilnya pemakaian tidak dipengaruhi hari pasien. *Cost driver* untuk biaya ini adalah luas lantai. :

Kelas VIP	69,25 m ²
Kelas I	19,25 m ²
Kelas II	38,25 m ²
Kelas III+	25 m ²
Ruang anak	25 m ²
Kelas III	<u>50 m²</u>
Jumlah	227 m ²

d. Menentukan tarif kelompok

Setelah menentukan biaya yang homogen telah ditentukan, maka langkah keempat adalah menentukan tarif kelompok. Tarif kelompok (*pool rate*) adalah tarif biaya overhead per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya overhead untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut. Perhitungan tarif kelompok ini merupakan langkah terakhir tahap pertama. Tabel berikut adalah rincian tarif kelompok untuk setiap kelompok biaya.

Tabel 4.13
Perhitungan *Pool Rate*

No	Aktivitas	Biaya Aktual (Rp)	Jumlah <i>Cost Driver</i>	Tarif Kelompok (Rp)
1.	Pemberian makan dan minum	188.880.000	5.699 hari	33.142,66/hari
2.	Pelayanan Cuci	59.233.600	5.699 hari	10.393,68/hari
3.	Listrik	99.364.550	82.551,74 Kwh	1.203,66/Kwh
4.	Air	1.468.250	968,83 m ³	1.545,49/m ³
5.	Kebersihan dan pemeliharaan	51.407.650	227 m ²	226.715,10/m ²

6.	Penyusutan inventaris	90.605.139,25	5.699 hari	Kipas angin = 194,44 AC = 1.777,77 TV = 1.666,67 Ex House = 298,46 Linen = 1.861 Bed Cover 694,45 Tempat tidur = 8.000 Almari = 138,89
7.	Penyusutan kamar rawat inap	155.806.200	227 m ²	687.127,67

Sumber: data diolah tahun 2012

2. Tahap kedua

a. Pembebanan biaya-biaya *overhead* dari tiap-tiap aktivitas ke setiap kamar

rawat inap dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif kelompok x unit *cost driver* yang digunakan

Berikut ini adalah tabel mengenai pembebanan biaya makan dan minum pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.14
Pembebanan Biaya Makan dan Minum Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Hari Rawat Inap Tahun 2012	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	33.142,66	819	27.143.885,76
I	33.142,66	375	12.428.496,23
II	33.142,66	1.414	46.863.716,44
III+	33.142,66	450	14.677.157,40
Ruang anak	33.142,66	343	11.367.931,22
III	33.142,66	2.298	76.161.824,88
Jumlah Biaya Makan dan Minum			188.880.000,00

Sumber: data diolah

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya cuci pasien pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.15
Pembebanan Biaya Cuci Pasien
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Hari Rawat Inap Tahun 2012	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	10.393,68	819	8.512.426,46
I	10.393,68	375	3.897.632,16
II	10.393,68	1.414	14.696.667,91
III+	10.393,68	450	4.677.157,40
Ruang anak	10.393,68	343	3.565.033,33
III	10.393,68	2.298	23.884.683,77
Jumlah Biaya Cuci			59.233.600,00

Sumber: data diolah

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya listrik pasien pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.16
Pembebanan Biaya Listrik Pasien
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Jumlah Konsumsi (KwH)	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	1.203,66	18.050,76	21.726.928,07
I	1.203,66	2.064,04	2.484.396,7
II	1.203,66	6.504,04	7.829.068,19
III+	1.203,66	3.051	3.672.358,26
Ruang anak	1.203,66	2.325,54	2.799.153,07
III	1.203,66	50.556	60.852.095,72
Jumlah Biaya Listrik			99.364.000,00

Sumber: data diolah

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya air pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.17
Pembebanan Biaya Air Pasien
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Jumlah Konsumsi (m³)	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	1.545,49	136,53	211.001,44
I	1.545,49	62,51	96.612,38
II	1.545,49	235,71	364.293,09
III+	1.545,49	75,02	115.934,86

Ruang anak	1.545,49	57,18	88.368,12
III	1.545,49	383,08	592.040,67
Jumlah Biaya Air			1.468.250

Sumber: data diolah

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya kebersihan dan pemeliharaan pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.18
Pembebanan Biaya Kebersihan dan Pemeliharaan
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Luas (m ²)	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	226.715,10	69,25	15.700.021,00
I	226.715,10	19,25	4.364.265,77
II	226.715,10	38,50	8.671.852,76
III+	226.715,10	25	5.667.877,62
Ruang anak	226.715,10	25	4.016.530.000
III	470.364,10	50	4.596.000,00
Jumlah Biaya Kebersihan dan Pemeliharaan			51.407.650,00

Sumber: data diolah

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya penyusutan inventaris ruang kelas pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.19
Pembebanan Biaya Penyusutan Inventaris
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Lama Hari	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	Kipas angin = 194,44x3 Ac = 1.777,78x3 TV = 1.666,67x3 Ex house = 298,46x3 Linen = 1.861,1x3 Bed cover = 694,45x3 Tempat tidur = 444,4x3 Almari = 138,89x3	819	17.386.327,14
I	Kipas angin = 194,44	375	3.309.839,79

	Ac = 1.777,78 TV = 1.666,67 Ex house = 298,46 Linen = 1.861,1x2 Tempat tidur = 444,4x2 Almari = 138,89x2		
II	Kipas angin = 194,44x2 Linen = 1,861,1x4 Tempat tidur = 444,4x4 Almari = 138,89x4	1.414	14.375.666,67
III+	Kipas angin = 194,44 Ac = 1.777,78 TV = 1.666,67 Linen = 1861,1x4 Tempat tidur = 444,4x4 Almari = 138,89x4	450	6.037.500,00
Ruang anak	Kipas angin = 194,44 Ac = 1.777,78 TV = 1.666,67 Linen = 1861,1x3 Tempat tidur = 444,4x4 Almari = 138,89x3	343	4.061.530,00
III	Kipas angin =194,44x2 Linen = 1861,1x8 Tempat tidur = 444,4x8 Almari = 138,89x8	2.298	33.229.080,00
Jumlah Biaya Penyusutan Inventaris			90.605.139,25

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.19, maka pembebanan penyusutan inventaris pada ruang pasien rawat inap tahun 2012 menggunakan metode garis lurus yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kelas VIP memiliki lama hari inap 819 hari untuk 3 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 17.386.327,14 dan rincian penyusutannya

sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 194,44 per buah.

Ac yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.200.000,00 dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.777,78 per buah.

Tv yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.000.000,00 dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.666,67 per buah.

Ex house yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp.537.231,00 dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 298,46 per buah.

Linen yang berada di 3 ruang yang masing-masing 1 paket mempunyai harga perolehan Rp.670.000,00 dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per paket linen.

Bed cover yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 694,45 per buah.

Tempat tidur yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 3 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 dan disusutkan menjadi Rp. 138,89 per buah.

2. Kelas I memiliki lama hari inap 375 hari untuk 1 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 3.309.839,79 dan rincian penyusutannya sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 1 ruang terdiri atas 1 buah dan disusutkan menjadi Rp. 194,44 per buah.

Ac yang berada di 1 ruang terdiri atas 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.777,78 per buah.

Tv yang berada di 1 ruang terdiri atas 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.000.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus dan dan disusutkan menjadi Rp. 1.666,67 per buah.

Ex house yang berada di 1 ruang terdiri atas 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 537.231,00 per buah kemudian disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 298,46 per buah.

Linen yang berada di 1 ruang yang terdiri dari 2 paket linen mempunyai harga perolehan Rp. 670.000,00 per paket kemudian disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per paket linen.

Tempat tidur yang berada di 1 yang terdiri dari 2 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 per buah kemudian disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus dan disusutkan menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 1 terdiri dari 2 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 per buah kemudian disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus dan disusutkan menjadi Rp. 138,89 per buah.

3. Kelas II

Kelas II memiliki lama hari inap 1.414 hari untuk 2 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 14.375.666,67 dan rincian penyusutannya sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 2 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 194,44 per buah.

Linen yang berada di 2 ruang yang masing-masing 4 paket mempunyai harga perolehan Rp. 670.000,00 per paket dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per paket linen.

Tempat tidur yang berada di 2 ruang masing-masing 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 2 ruang masing-masing 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 138,89 per buah.

4. Kelas III+

Kelas III+ memiliki lama hari inap 450 hari untuk 1 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 6.037.500,00 dan rincian penyusutannya sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 1 ruang terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 194,44 per buah.

Ac yang berada di 1 ruang terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.200.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.777,77 per buah.

Tv yang berada di 1 terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.000.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.666,67 per buah.

Linen yang berada di 1 ruang terdiri dari 4 paket mempunyai harga perolehan Rp. 670.000,00 per buah dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per buah.

Tempat tidur yang berada di 1 ruang terdiri dari 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 1 terdiri dari 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 138,89 per buah.

5. Ruang Anak

Ruang Anak memiliki lama hari inap 343 hari untuk 1 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 3.763.472,22 dan rincian penyusutannya sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 1 ruang terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 194,44 per buah.

Ac yang berada di 1 ruang terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.200.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.777,78 per buah.

Tv yang berada di 1 ruang terdiri dari 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 3.000.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.666,67 per buah.

Linen yang berada di 1 ruang terdiri dari 3 paket mempunyai harga perolehan Rp. 670.000,00 per paket dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per paket.

Tempat tidur yang berada di 1 ruang terdiri dari 3 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 1 ruang terdiri dari 3 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 138,39 per buah.

6. Kelas III

Kelas III memiliki lama hari inap 2.298 hari untuk 2 kamar yang memiliki biaya tahun 2012 sebesar Rp. 45.832.333,33 dan rincian penyusutannya sebagai berikut yang nantinya akan dijumlah dan dikalikan dengan lama hari inap:

Kipas angin yang berada di 2 ruang masing-masing 1 buah mempunyai harga perolehan Rp. 350.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 194,44 per buah.

Linen yang berada di 2 ruang yang masing-masing 4 paket mempunyai harga perolehan Rp. 670.000,00 per buah dan disusutkan 1 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 1.861,11 per buah.

Tempat tidur yang berada di 2 ruang masing-masing 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 800.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 444,44 per buah.

Almari yang berada di 2 ruang masing-masing 4 buah mempunyai harga perolehan Rp. 250.000,00 per buah dan disusutkan 5 tahun menggunakan metode garis lurus menjadi Rp. 138,88 per buah.

Kemudian akan disajikan perhitungan pembebanan biaya penyusutan kamar pasien rawat inap tahun 2012.

Tabel 4.20
Pembebanan Biaya Penyusutan Kamar
Tahun 2012

Kelas	Tarif Kelompok (Rp)	Luas (m²)	Biaya Tahun 2012 (Rp)
VIP	687.127,67	69,25	47.583.591,40
I	687.127,67	19,25	13.227.207,72

II	687.127,67	38,50	26.282.633,52
III+	687.127,67	25	17.178.191,84
Ruang anak	687.127,67	25	17.178.191,84
III	687.127,67	50	34.356.383,68
Jumlah Biaya Penyusutan Kamar			155.806.200,00

Sumber: data diolah

Kemudian tahap selanjutnya adalah menentukan harga pokok rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*.

b. Menentukan harga pokok rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*.

Setelah mengetahui tarif kelompok untuk setiap kelompok biaya, dilakukan penghitungan harga pokok untuk setiap jenis ruang rawat inap. Harga pokok tersebut diperoleh dari jumlah seluruh biaya yang dilakukan untuk setiap kelompok biaya. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas VIP

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Jumlah Hari	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	27.143.835,76	819	33.142,66
2.	Biaya Cuci	8.512.426,46	819	10.393,68
3.	Biaya Listrik	21.726.928,07	819	26.528,61
4.	Biaya Air	211.001,44	819	257,63
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	15.700.021	819	19.169,74
6.	Penyusutan inventaris	22.253.691,02	819	21.228,73
6.	Penyusutan Kamar	47.538.591,40	819	58.099,62
	Total	138.264.131,19		168.820,67

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.17, maka harga pokok rawat inap kelas VIP dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rawat inap} &= \frac{\text{Biaya aktivitas}}{\text{Jumlah hari rawat inap}} \\
 \text{Kelas VIP} &= \frac{138.264.131,19}{819} \\
 &= 168.820,67
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas VIP sebesar Rp. 168.820,67, kemudian akan disajikan perhitungan biaya aktivitas untuk kelas I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.22
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas I

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Jumlah Hari	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	12.428.496,23	375	33.142,66
2.	Biaya Cuci	3.897.631,16	375	10.393,68
3.	Biaya Listrik	2.484.396,7	375	6.625,06
4.	Biaya Air	96.612,38	375	257,63
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	4.364.265,77	375	11.638,04
6.	Penyusutan inventaris	3.309.839,79	375	8.826,24
7.	Penyusutan Kamar	13.227.207,72	375	35.227,55
	Total	39.808.449,71		106.155,87

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.18, maka harga pokok rawat inap kelas I dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rawat inap} &= \frac{\text{Biaya aktivitas}}{\text{Jumlah hari rawat inap}} \\
 \text{Kelas I} &= \frac{39.808.449,71}{375} \\
 &= 106.155,87
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas I sebesar Rp. 106.155,87, kemudian akan disajikan perhitungan biaya aktivitas untuk kelas II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas II

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Jumlah Hari	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	46.863.716,44	1414	33.142,66
2.	Biaya Cuci	14.696.667,91	1.414	10.393,68
3.	Biaya Listrik	7.829.068,19	1.414	5.536,82
4.	Biaya Air	364.293,09	1.414	257,63
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	8.671.852,76	1.414	6.132,85
6.	Penyusutan Inventaris	14.375.666,67	1.414	10.166,67
6.	Penyusutan Kamar	26.282.633,52	1.414	18.587,44
	Total	119.083.898,42		84.217,75

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.19, maka harga pokok rawat inap kelas II dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rawat inap} &= \frac{\text{Biaya aktivitas}}{\text{Jumlah hari rawat inap}} \\
 \text{Kelas II} &= \frac{119.083.898,42}{1.414} \\
 &= 84.217,75
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas II sebesar Rp. 84.217,75, kemudian akan disajikan perhitungan biaya aktivitas untuk kelas III+ yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas III+

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Jumlah Hari	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	14.914.195	450	33.142,66
2.	Biaya Cuci	4.677.157,40	450	10.393,68
3.	Biaya Listrik	3.672.358,26	450	8.160,80
4.	Biaya Air	115.934,86	450	257,63
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	5.667.877,62	450	12.595,28
6.	Penyusutan Inventaris	6.037.500,00	450	13.416,67
7.	Penyusutan Kamar	17.178.191,84	450	38.173,76
	Total	52.263.215,40		116.140,48

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.20, maka harga pokok rawat inap kelas III+ dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rawat inap} &= \frac{\text{Biaya aktivitas}}{\text{Jumlah hari rawat inap}} \\
 \text{Kelas III+} &= \frac{52.263.215,40}{450} \\
 &= 116.140,48
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas III+ sebesar Rp. 116.140,48, kemudian akan disajikan perhitungan biaya aktivitas untuk kelas ruang anak yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas Ruang Anak

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Kapasitas Setahun	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	11.367.931,22	343	33.142,66
2.	Biaya Cuci	3.565.033,33	343	10.393,68
3.	Biaya Listrik	2.799.153,07	343	8.160,80
4.	Biaya Air	88.368,09	343	257,63
5.	Kebersihan dan	5.667.877,62	343	16.524,42

	Pemeliharaan			
6.	Penyusutan Inventaris	3.763.472,22	343	10.972,22
7.	Penyusutan Kamar	17.178.191,84	343	50.082,19
	Total	44.430.027,36		129.553,61

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.21, maka harga pokok rawat inap kelas ruang anak dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok rawat inap} &= \text{Biaya aktivitas} \\ \text{Kelas ruang anak} & \frac{\text{Jumlah hari rawat inap}}{343} \\ &= \frac{44.430.027,36}{343} \\ &= 129.553,61 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas ruang anak sebesar Rp. 129.553,61, kemudian akan disajikan perhitungan biaya aktivitas untuk kelas III yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26
Perhitungan Harga Pokok Rawat Inap ABC System Kelas III

No	Biaya Aktivitas	Biaya per Tahun	Kapasitas Setahun	Biaya per Hari (Rp)
1.	Biaya Makan dan Minum	76.161.824,88	2.298	33.142,66
2.	Biaya Cuci	23.884.683	2.298	10.393,68
3.	Biaya Listrik	60.852.095,72	2.298	26.480,46
4.	Biaya Air	592.040,67	2.298	257,63
5.	Kebersihan dan Pemeliharaan	11.335.755,24	2.298	4.932,88
6.	Penyusutan Inventaris	45.832.333,33	2.298	19.944,44
6.	Penyusutan Kamar	34.356.383,68	2.298	14.950,56
	Total	253.015.117,07		110.102,31

Sumber: data diolah

Berdasarkan table 4.23, maka harga pokok rawat inap kelas III dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok rawat inap} &= \frac{\text{Biaya aktivitas}}{\text{Jumlah hari rawat inap}} \\
 \text{Kelas III} &= \frac{253.015.117,07}{2.298} \\
 &= 110.102,31
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga pokok rawat inap untuk kelas III sebesar Rp. 110.102,31, kemudian akan disajikan perbandingan perhitungan harga pokok jasa rawat inap model tradisional dengan ABC *system*.

3. Membandingkan harga pokok ABC

Harga pokok yang dihasilkan dengan perhitungan ABC *system* tersebut kemudian dibandingkan dengan harga pokok yang pernah dihitung oleh RS. Lawang Medika. Tabel tersebut merupakan perbandingan harga pokok tersebut.

Tabel 4.27
Perbandingan Harga Pokok ABC dengan Tradisional

Kelas	Harga Pokok ABC	Harga Pokok Tradisional (2012)	Selisih
VIP	168.820,67	229.056,82	(60.236,15)
I	106.155,87	152.704,55	(46.548,68)
II	84.217,75	114.528,41	(30.310,66)
III+	116.140,48	114.528,41	1.612,07
Ruang Anak	129.553,61	114.528,41	15.025,2
III	110.102,31	64.899,43	45.202,88

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas pada tabel 4.23, diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok jasa rawat inap dengan menggunakan menggunakan *activity based costing* Kelas VIP Rp. 168.820,67, Kelas I Rp. 106.155,87, Kelas II Rp. 84.217,75, Kelas III+ 116.140,48, Ruang Anak Rp. 129.553,61, dan Kelas III Rp.104.617,87. Dari hasil tersebut, menunjukkan perhitungan harga pokok jasa

rawat inap di rumah sakit ketika menggunakan perhitungan dengan ABC memperoleh hasil yang lebih bervariasi untuk kategori kamar Kelas VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III+, Ruang Anak, dan Kelas III+. Hasil perhitungan harga pokok jasa rawat inap dengan menggunakan dengan *ABC system* apabila dibandingkan dengan sistem tradisional, maka *ABC system* memberikan hasil yang lebih kecil untuk Kelas VIP, Kelas I, dan Kelas II. Sedangkan Kelas III+, Ruang anak, dan Kelas III *ABC system* memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk Kelas VIP Rp. (60.236,15), Kelas I Rp. (46.548,68), Kelas II Rp. (30.310,66) Kelas III+ Rp. 1.612,07, Ruang Anak Rp 15.025,2 dan Kelas III Rp. 45.202,88.

Perbandingan yang terjadi antara harga pokok jasa rawat inap unit perawatan menggunakan metode tradisional dan *Activity Based Costing System*, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Sehingga pada *activity based costing system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing produk berdasarkan aktivitas. Jika sistem tradisional biaya pembebanan biaya operasional diberlakukan secara konvensional, sementara ABC merincinya. *ABC system* mengukur aktivitas makan dan minum pasien, dan cuci penyebab biayanya dengan jumlah hari rawat inap masing-masing kamar. Aktivitas listrik diukur dengan pemakaian KWH pada masing-masing kamar, karena pemakaian listrik juga berpengaruh terhadap pemakaian fasilitas listrik yang berbeda setiap kelas, seperti Kelas VIP mempunyai fasilitas berupa tv, AC, lemari es, dan kipas angin, Kelas I mempunyai fasilitas berupa tv, AC, dan kipas angin, Kelas II mempunyai fasilitas berupa kipas angin, Kelas III+mempunyai fasilitas tv, AC, dan kipas

angin, Kelas Ruang Anak mempunyai fasilitas tv, AC, dan kipas angin, dan Kelas III mempunyai fasilitas kipas angin. Aktivitas pemakaian air diukur dengan jumlah pemakaian air pada setiap kamar. Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan diukur dengan luas lantai yang tiap kamarnya mempunyai luas lantai yang berbeda sesuai kapasitas pasiennya, seperti Kelas VIP mempunyai luas lantai 69,25 m², Kelas I 19,25 m², Kelas II 38,25 m², Kelas III+ 25 m², Kelas Ruang Anak 25 m², dan Kelas III 50 m². Aktivitas penyusutan inventaris juga diukur dengan jumlah hari rawat inap dan diukur berdasarkan perbedaan inventaris masing-masing kamar, seperti Kelas VIP mempunyai inventaris tempat tidur pasien, bed cover, televisi, AC, kipas angin, lemari es, sofa tamu (ex house), linen, dan almari pakaian, untuk Kelas I mempunyai inventaris berupa tempat tidur pasien, televisi, AC, kipas angin, lemari es, sofa tamu (ex house), linen, dan almari pakaian, untuk Kelas II mempunyai inventaris berupa tempat tidur pasien, kipas angin, linen, dan almari pakaian, untuk Kelas III+ mempunyai inventaris berupa tempat tidur pasien, televisi, AC, kipas angin, linen, dan almari pakaian, Kelas Ruang Anak mempunyai inventaris berupa tempat tidur pasien, televisi, AC, kipas angin, linen, dan almari pakaian, dan untuk Kelas III mempunyai inventaris berupa tempat tidur pasien, kipas angin, linen, dan almari pakaian

Hal ini dimaksudkan untuk mendukung upaya pemerintah seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit pasal 3 yang berisi tentang tarif rumah sakit perhitungannya memperhatikan kemampuan

ekonomi masyarakat, standar biaya dan atau *branch marking* dari rumah sakit yang tidak komersil. Walaupun peraturan ini teruntuk rumah sakit pemerintahan, tetapi RS Lawang Medika mempunyai visi menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan prima kepada masyarakat membuatnya juga harus memperhitungkan harga pokok jasa rawat inapnya lebih akurat. Karena jika pelayanan yang sama tetapi harga yang ditawarkan tak akurat bisa jadi merugikan kedua belah pihak, baik si pasien ataupun rumah sakit.

Pernyataan ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih akurat dalam perhitungan harga pokok dibandingkan dengan sistem tradisional. Seperti penelitian Sumilat Zinia (2013), menunjukkan hasil perhitungan perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system* apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit saat ini terlihat bahwa untuk Kelas VVIP dan Kelas VIP memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan Kelas I, Kelas II, dan Kelas III memberikan hasil yang lebih besar.

Hal ini bisa menjadi salah satu alternative bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan penentuan tarif berdasarkan *activity based costing system* yang telah diteliti di penelitian ini.